

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Strategi *Silent Demonstration*

a. Pengertian Strategi

Secara umum, Strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk mencapai tujuan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.¹⁰ Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.¹¹

Strategi pembelajaran merupakan segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan para siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran baik dalam bentuk integrasi antar siswa maupun guru. Strategi merupakan salah satu cara yang efektif untuk bisa memberikan suasana belajar yang interaktif, menarik dan menyenangkan sehingga siswa dapat menyerap pembelajaran.¹²

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Keempat, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008, hlm. 1340.

¹¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007.

¹² Moh. Sholeh Hamid, *Metode Edu Tainment (Menjadikan Siswa Kreatif dan Nyaman Di kelas)*, Yogyakarta: DIV Aa Press, 2011, hlm. 49.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa strategi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh seorang guru guna mencapai tujuan pembelajaran. Adapun strategi pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah strategi Silent Demonstration.

b. Pengertian Strategi *Silent Demonstration*

Silberman menjelaskan bahwa strategi *Silent Demonstration* adalah strategi yang digunakan ketika guru sedang mengajar jenis prosedur langkah demi langkah (*step-by-step*). Dengan mendemonstrasikan prosedur sebisa mungkin atau dengan penjelasan yang tidak banyak, guru mendorong siswa untuk menjadi siap siaga secara mental.¹³

Strategi ini dapat digunakan dengan baik untuk mengajarkan materi berupa keterampilan atau materi yang menuntut kerja psikomotorik.¹⁴ Hal itu senada dengan Agus Suprijono menjelaskan bahwa Strategi *Silent Demonstration* merupakan cara mendemonstrasikan sesuatu kemudian meminta siswa secara indIV Aidu atau berpasangan untuk mendiskusikan apa yang telah dipraktekkan oleh guru.¹⁵

¹³ Silberman, *Aktice Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Yappendis, Edisi Revisi, 2009, hlm. 225.

¹⁴ Istarani, *58 Strategi Inovatif*, Medan: Media Persada, Edisi Revisi, 2014, hlm. 218.

¹⁵ Agus Supriono, *CooperatiV Ae Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yagyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 115.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa Strategi *Silent Demonstration* merupakan cara yang digunakan ketika guru mengajar materi berupa jenis prosedur langkah demi langkah kemudian mempraktekannya dengan menjelaskan yang tidak banyak.

Sehubungan dengan penelitian ini, yang dimaksud dengan Strategi *Silent Demonstration* yaitu strategi yang mampu mengkomodikasikan kebutuhan pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar khususnya pada Tema Cita-citaku Sungguh Mulia di kelas IV A MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru dapat terlaksana dan akan meningkatkan hasil belajar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

c. Langkah-langkah Strategi *Silent Demonstration*

Adapun langkah-langkah pelaksanaan Strategi *Silent Demonstration* adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan alat-alat yang digunakan dalam demonstrasi
- 2) Tentukan prosedur atau langkah-langkah yang akan di ajarkan kepada siswa.
- 3) Mintalah kepada siswa untuk duduk secara berpasangan.
- 4) Mintalah kepada siswa untuk memperhatikan guru mengerjakan prosedur tertentu. Lakukan dengan penjelasan atau komentar yang seminim mungkin
- 5) Tugas guru adalah memberikan gambaran visual tentang prosedur tersebut.
- 6) Bentuk siswa menjadi beberapa pasangan. Demonstrasikan lagi bagian pertama dari prosedur, guru meminta masing-masing pasangan untuk mendiskusikan apa yang siswa saksikan dari demonstrasi guru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan apa yang guru lakukan. Jika siswa masih kesulitan, guru mengulangi demonstrasi kembali.
- 8) Beri kesempatan masing-masing pasangan untuk mempraktekan prosedur.
- 9) Akhiri dengan memberi tantangan kepada siswa untuk melakukan prosedur dari awal sampai akhir.¹⁶

d. Kelebihan dan Kelemahan Model *Silent Demonstration***1) Kelebihan**

Adapun kelebihan strategi *Silent Demonstration* adalah sebagai berikut :

- a) Siswa lebih menguasai materi secara mendalam, sebab siswa tidak hanya sekedar memahami materi akan tetapi dapat juga mempraktekan atau mendemonstrasikannya.
- b) Pembelajaran akan lebih menarik sebab melibatkan anggota tubuh siswa.
- c) Siswa akan lebih tertantang, sebab ia harus mampu menjelaskan langkah-langkah ilmu pengetahuan.
- d) Untuk melatih siswa dalam mengerjakan sesuatu secara baik dan benar.
- e) Melihat keberanian dalam mengerjakan sesuatu.
- f) Siswa memiliki keterampilan sesuai dengan yang dipraktikannya.
- g) Meningkatkan kerjasama diantara siswa dalam proses belajar mengajar.¹⁷

2) Kelemahan

Adapun kelemahan strategi *Silent Demonstration* sebagai berikut:

- a) Adakalanya media yang dipraktikkan atau didemonstrasikan kurang tersedia dengan baik.
- b) Topik yang dipraktikkan kurang diatur secara baik sehingga merumitkan siswa dalam mempraktekannya.

¹⁶ Istarani, *Op. Cit.* hlm. 218.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 219.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Imajinasi siswa kurang terlatih dalam mempraktekan materi yang diajarkan.
- d) Tidak semua siswa diberi kesempatan untuk mempraktekannya.¹⁸

2. Pengertian Hasil Belajar

a. Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹⁹ Hal tersebut senada dengan Ahmad Susanto yang menyatakan bahwa Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.²⁰

Soedijarto dalam Purwanto mendefinisikan hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang disebabkan karena siswa mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses pembelajaran.²¹ Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman belajar sebagai hasil interaksi dengan

¹⁸ *Ibid*, hlm. 220.

¹⁹ Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Agung Algesindo, 2005, hlm. 22.

²⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2013, hlm. 5.

²¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 44.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dunia fisik dan lingkungannya. Hasil belajar seseorang bergantung pada apa yang telah diketahui siswa, berupa konsep-konsep, tujuan dan motIV Aasi yang mempengaruhi interaksi dengan bahan yang dipelajari.²²

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena mencapai penguasaan berupa konsep, tujuan dan motIV Aasi. Pencapaian tersebut diketahui dari tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran dalam bentuk skor.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Secara umum proses dan hasil belajar yang dicapai dan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Menurut Slameto hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor lain:²³

1) Faktor Internal

Faktor internal siswa adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang meliputi dua aspek, yaitu aspek Jasmaniah (aspek yang menyangkut kesehatan dan cacat tubuh) dan aspek psikologis (aspek yang meliputi tingkat kecerdasan, minat, motIV Aasi, sikap, bakat, intelegensi, perhatian, motif, kesiapan dan kemampuan kognitif siswa).

²² Suyono, *Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Konsep Dasar)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011, hlm. 127.

²³ Slameto, *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta : PT RINEKA CIPTA, 2013). hlm. 54-72.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa yang meliputi faktor lingkungan sosial dan nonsosial yaitu, (meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat).

Jika dilihat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan tersebut, maka faktor kemampuan siswa (Internal) besar pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Akan tetapi faktor eksternalnya yaitu dalam penerapan strategi *Silent Demonstration* juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Adapun faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar antara lain: motivasi, minat, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi faktor fisik dan psikologis.

Oleh karena itu, sebagai seorang yang berperan penting dalam pendidikan dan pengajaran guru harus mengetahui apa saja yang menjadi faktor terhadap hasil belajar siswanya.

3. Hubungan Strategi *Silent Demonstration* dengan Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Salah satu Strategi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat meningkatkan hasil belajar Tema Cita-citaku Sungguh Mulia adalah strategi *Silent Demonstration*.

Strategi *Silent Demonstration* merupakan strategi yang dilakukan dengan mendemonstrasikan langkah-langkah suatu prosedur dengan cara bisu atau dengan penjelasan yang minim. Pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru namun, siswa juga dituntut aktif dalam belajar karena selain memahami materi siswa juga mempraktekan atau mendemonstrasikannya.²⁴

Strategi *Silent Demonstration* juga dapat mendorong siswa tetap menjaga perhatian dan dengan cara praktek, materi yang disampaikan akan lebih lama diingat siswa, sehingga siswa lebih memahami materi yang dipelajari.

Strategi *Silent Demonstration* merupakan model yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena strategi *Silent Demonstration* memiliki keunggulan yaitu sebagai berikut:²⁵

1. Siswa lebih menguasai materi secara mendalam, sebab ia bukan hanya sekedar memahami materi akan tetapi dapat juga mempraktekan atau mendemonstrasikannya.
2. Pembelajaran akan lebih menarik sebab melibatkan seluruh anggota tubuh siswa.
3. Siswa akan lebih tertantang, sebab ia harus mampu menjelaskan langkah-langkah ilmu pengetahuan.
4. Untuk melatih siswa dalam mengerjakan sesuatu secara baik dan benar.
5. Melihat keberanian dalam mengerjakan sesuatu.

²⁴ *Ibid.* 210-220.

²⁵ *Ibid*, hlm. 219.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Siswa memiliki keterampilan sesuai dengan yang dipraktikannya. Meningkatkan kerjasama diantara siswa dalam proses belajar mengajar.

Atas dasar keunggulan itulah, penerapan Strategi *Silent Demonstration* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema Cita-citaku Sungguh Mulia. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa strategi *Silent Demonstration* merupakan suatu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang selama ini cenderung rendah.

B. Penelitian Relevan

Untuk menunjukkan keaslian peneliti bahwa topik yang diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti terdahulu, maka peneliti mencantumkan penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian ini sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh :

1. Yuliana mahasiswa Pendidikan Agama Islam pada tahun 2014 dengan judul: “Peningkatan Aktivitas Belajar Fiqih Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Silent Demonstration* Pada Siswa Kelas VII Mts Kampung Gadang Kecamatan Bangkinang Sebrang” Hasil penelitian yang dilakukan oleh saudari Yuliana ialah meningkatnya Aktivitas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar siswa dari 49% menjadi 90%.²⁶ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan strategi *Silent Demonstration*. Perbedaannya terletak pada variabel Y yang digunakan saudari Yuliana adalah aktifitas belajar pada mata pelajaran Fiqih sedangkan peneliti adalah meningkatkan hasil belajar pada Tema Cita-citaku Sungguh Mulia.

2. Jurnal: “Peningkatan MotIV Aasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Melalui Strategi Silent Demonstration di Kelas 8 D SMP Negeri 14 Kota Serang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan Strategi *Silent Demonstration* ini terjadi peningkatan motIV Aasi belajar terlihat dari peningkatan siswa dengan motIV Aasi tinggi dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 18 %.²⁷ Perbedaan jurnal PTK saudari Deni Sopari dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada variabel Y. Variabel Y saudari Deni Sopari adalah untuk meningkatkan motIV Aasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS, sedangkan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Pembelajaran Tematik Tema Cita-citaku Sungguh Mulia. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan Strategi *Silent Demonstration*.

²⁶ Yuliana, *Peningkatan AktIV Aitas Belajar Fiqih Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Silent Demonstration Pada Siswa Kelas VII Mts Kampung Gadang Kecamatan Bangkinang Sebrang*. Pekanbaru: Skripsi.

²⁷ Deni Sopari, *Peningkatan MotIV Aasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Melalui Strategi Silent Demonstration di Kelas 8 D SMP Negeri 14 Kota Serang*. Serang: Jurnal.

Dari pemaparan di atas dapat ditegaskan bahwa penelitian yang telah dilakukan oleh orang tersebut tidak sama dengan penelitian ini, oleh karena itu penelitian ini pantas dan layak untuk dilakukan.

C. Kerangka Berfikir

Proses belajar mengajar merupakan peranan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya guru untuk membantu siswa melakukan kegiatan belajar. Dalam proses pembelajaran Tematik siswa tidak hanya dituntut untuk mencatat materi yang disampaikan, namun perlu adanya proses berfikir oleh siswa. Berdasarkan pengamatan di kelas IV A MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru pembelajaran Tematik masih sangat pasif. Permasalahan terlihat dari beberapa penyebab, antara lain yaitu pembelajaran masih berpusat pada guru, masih menggunakan pembelajaran konvensional, metode yang digunakan masih belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Fakta permasalahan ini mendorong peneliti untuk menemukan suatu alternatif, yaitu perlunya suatu model yang tidak hanya berpusat pada guru sehingga siswa juga dituntut aktif dalam belajar, dengan aktifnya siswa dalam belajar maka hasil belajar siswa akan meningkat. Salah satu usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan strategi *Silent Demonstration*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Indikator Aktivitasguru dengan penerapan strategi *Silent Demonstration* dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mempersiapkan alat-alat yang digunakan dalam demonstrasi.
- 2) Guru menentukan yang akan diajarkan kepada siswa.
- 3) Guru meminta siswa untuk duduk secara berpasangan.
- 4) Guru meminta siswa untuk memperhatikan guru mengerjakan prosedur.
- 5) Guru memberikan gambaran visual tentang prosedur.
- 6) Guru membentuk siswa menjadi beberapa pasangan, guru meminta masing-masing pasangan untuk mendiskusikan apa yang siswa saksikan dari demonstrasi guru.
- 7) Guru meminta beberapa pasangan untuk menjelaskan apa yang didemonstrasi guru.
- 8) Guru memberikan kesempatan masing-masing pasangan untuk mempraktekan prosedur.
- 9) Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan memberikan tantangan kepada setiap pasangan untuk melakukan prosedur dari awal sampai akhir.

b. Aktivitas Siswa

Indikator Aktivitassiswa dengan penerapan strategi *Silent Demonstration* dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa memperhatikan guru mempersiapkan alat-alat yang digunakan dalam demonstrasi.
- 2) Siswa memperhatikan guru menentukan prosedur atau langkah-langkah pembelajaran.
- 3) Siswa duduk secara berpasangan dengan tertib.
- 4) Siswa memperhatikan guru mengerjakan prosedur.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Siswa memperhatikan guru saat memberikan gambaran visual tentang prosedur.
- 6) Siswa bersama pasangan mendiskusikan apa yang mereka saksikan dari demonstrasi guru.
- 7) Siswa bersama pasangan menjelaskan apa yang didemonstrasikan oleh guru.
- 8) Siswa bersama pasangan melakukan prosedur dari awal sampai akhir.
- 9) Siswa menerima tantangan dari guru untuk melakukan prosedur dari awal sampai akhir.

2. Indikator Hasil Belajar

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 75% siswa mencapai KKM yang telah ditetapkan. Adapun KKM yang ditetapkan adalah 75. Artinya dengan persentase tersebut hampir keseluruhan hasil belajar siswa telah mencapai KKM yang telah ditetapkan.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika strategi *Silent Demonstration* diterapkan maka hasil belajar pada Tema Cita-citaku Sungguh Mulia siswa kelas IV A MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru dapat meningkat.